

BAB II

LANDASAN TEORI

Penelusuran informasi adalah proses yang melibatkan banyak komponen atau unsur, dan karenanya proses ini sering disebut dengan sistem simpan dan temu kembali informasi (*information storage and retrieval system*). Secara umum, proses simpan dan temu kembali informasi melibatkan tiga komponen pokok, yaitu (1) sumber-sumber informasi, (2) sistem yang dirancang untuk menyimpan dan menemukan kembali informasi, dan (3) pengguna, yaitu masyarakat yang memiliki kebutuhan informasi dan memerlukan sistem untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Setelah mengetahui tentang penelusuran informasi, kita memerlukan strategi tertentu untuk mengetahui informasi yang kita inginkan.

Goldman menyebutkan bahwa strategi penelusuran merupakan suatu ilmu sekaligus seni dalam menggunakan pengetahuan mengenai subyek pada sistem temu kembali informasi. Strategi penelusuran ini diperlukan untuk mencapai tujuan, dan untuk mencapai efektifitas dalam berbagai kegiatan penelusuran. Sebagai suatu ilmu (*Science*), strategi penelusuran merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipelajari. Dalam hal ini maka penting bagi kita untuk mengetahui teknik atau cara-cara penelusuran informasi, termasuk mengetahui jenis-jenis sumber-sumber informasi.

Sementara itu, Xie membedakan taktik, strategi, pola dan dan model dalam penelusuran informasi. Taktik penelusuran informasi dilihatnya sebagai tingkah laku tingkat mikro (*mikro-level behavior*) yang biasa dilakukan oleh

pemustaka pada saat menelusur informasi. Dengan kata lain, taktik ini bersifat individual yang merupakan suatu pergerakan (*a move*) pada saat penelusuran, misalnya perubahan atau pergantian dalam membuat formulasi penelusuran. Sementara strategi penelusuran merupakan kombinasi dari banyak teknik. Strategi merupakan suatu perencanaan dalam keseluruhan kegiatan penelusuran.¹

Chowdury mengidentifikasi enam (6) teknik penelusuran dasar dalam temu kembali informasi, yaitu:

1. Penelusuran dengan kata dan frase (*word and phrase search*)
2. Penelusuran dengan logika Boolean (*Boolean Search*)
3. Penelusuran dengan penggalan kata (*truncation*)
4. Penelusuran kedekatan (*proximity*)
5. Penelusuran dengan field atau meta log (*field or meta tag search*)
6. Penelusuran dengan pembatasan (*limiting search*)

Penulis dalam penelitian ini menggunakan Teknik Boolean dalam menelusur informasi di internet.

A. Informasi

1. Pengertian Informasi

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat.²

¹ Agus Rifai, *Penelusuran Literatur*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 72-74.

² Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 1.

Menurut Sutarbi, informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang memiliki nilai tambah. Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:³

1. Informasi strategis, informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.
2. Informasi taktis, informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah. Seperti informasi trend penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
3. Informasi teknis, informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari. Seperti informasi persediaan stock, retur penjualan dan laporan kas harian.

B. Pengertian Internet

Internet yang merupakan kependekan dari *Interconnection Networking* adalah kumpulan komputer yang saling terhubung dan membentuk sistem jaringan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio listrik, satelit, dan lainnya.⁴

Internet merupakan media interaktif, yang memuat berbagai macam informasi hingga jumlah yang ‘tak terbatas’, selain itu penggunaannya juga relatif lebih mudah, cepat, dan sederhana. Apalagi sekarang, di mall-mall mulai disediakan fasilitas Host Spot, sehingga pengunjung dapat menikmati layanan

³ Ririn Wiseliner, “*Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serasi Autoraya-Track Astra Rent Car Cabang Pekanbaru,*” Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013), h. 8.

⁴ Slamir, dkk., *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 99.

internet gratis. Internet dipilih sebagai salah satu media sumber informasi karena sifatnya yang mudah, cepat, dan praktis, selain itu internet juga dilengkapi oleh berbagai macam fasilitas multimedia yang semakin memanjakan pengguna.⁵

1. Istilah Dalam Internet

Selain fasilitas internet yang sudah dijelaskan di atas, terdapat istilah-istilah yang sering dijumpai dalam penggunaan internet, di antaranya:⁶

- 1. WWW (World Wide Web):** Kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk digunakan bersama, yang di Indonesia dikenal dengan istilah **JJJ (Jaringan Jagat Jembar)**
- 2. Web Site (Situs Web):** Tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu.
- 3. Web Pages (Halaman Web):** Halaman khusus situs Web tertentu.
- 4. Homepages:** Sampul halaman yang berisi daftar isi atau menu dari sebuah situs Web.
- 5. Browser:** Program aplikasi yang digunakan untuk melakukan navigasi berbagai data dan informasi pada WWW, seperti Internet Explorer dan Netscape.
- 6. Chat:** Percakapan langsung (dalam waktu yang bersamaan) dengan menggunakan teks yang melibatkan dua orang atau lebih dari seluruh dunia melalui sebuah ruang percakapan (*chat room*).

⁵ Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 362.

⁶ Ibid., h. 104

7. **IRC (Internet Relay Chat):** Fasilitas internet yang digunakan untuk melayani percakapan (*chat*) dengan menyediakan kanal.
8. **Mailing List:** Tempat berkumpulnya komunitas online untuk saling berkomunikasi atau berdiskusi dengan menggunakan email.
9. **Message Board:** Istilah lain dari Newsgroup.
10. **Download:** Menyalin file dari server yang bisa diakses oleh umum ke komputer lokal.
11. **Upload:** Menyalin file dari komputer lokal ke server agar bisa diakses oleh umum.

2. Pemanfaatan Internet

Internet bisa dimanfaatkan untuk beberapa hal, di antaranya:⁷

1. **Publikasi Informasi:** Internet merupakan sumber informasi melimpah yang terus merubah terus berubah (dinamis). Hal ini disebabkan ada begitu banyak komputer yang terhubung ke internet, di mana masing-masing komputer memiliki kandungan informasi sendiri-sendiri. Dengan demikian gabungan seluruh informasi di internet menjadi sangat luar biasa. Informasi yang tersedia di internet bermacam-macam, mulai dari masalah pendidikan, penelitian, berita, cerita sampai pada lowongan pekerjaan dan iklan yang dapat diubah (*update*) setiap saat tanpa batasan tempat. Kita dapat mencari informasi di internet melalui *search engine* dengan hanya mengetikkan kata kuncinya. Dari *search*

⁷ Ibid., h. 105

engine ini akan tampil informasi-informasi yang kita cari. Salah satu contoh *search engine* adalah Google (<http://www.google.com>).

2. **Komunikasi:** Internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang supercepat antara suatu pihak dengan pihak lain, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan internet telah menglobal. Asal kita mengetahui alamatnya maka kita akan dapat mengirim kabar kapan saja dalam waktu yang sangat singkat dan mudah. Internet juga dapat menghemat biaya komunikasi yang harus dikeluarkan. Fasilitas yang digunakan untuk komunikasi ini di antaranya adalah email dan chatting. Jenis komunikasi lain yang dapat dilakukan melalui internet adalah transaksi, seperti jual beli barang, di mana pembeli dan penjual tidak harus bertemu secara langsung, mereka cukup duduk di depan komputer yang sudah terhubung dengan internet dan melakukan transaksi tersebut. Ada berbagai transaksi yang bisa dilakukan lewat internet, misalnya pembayaran pulsa telepon, pengecekan saldo atau transfer uang dari satu rekening ke rekening lain.
3. **Bekerjasama:** Dengan internet kita dapat bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berada di tempat yang sama. Hal ini memungkinkan karena kita dapat menggunakan data secara bersama dan juga saling tukar data. data yang ada pada suatu komputer di tempat lain dapat dengan mudah kita dapatkan atau data pada komputer di tempat kita dapat diakses atau dikopi ke komputer lain. Biasanya fasilitas yang digunakan adalah FTP atau email, dengan mengirimkan

data dalam bentuk attachment, atau diletakkan dalam sebuah web yang bisa diakses bersama-sama.

3. Keunggulan Media Internet

Sus Ahmad Joing 2003, mengemukakan beberapa keunggulan dari media internet:⁸

- a. **Mudah.** Internet menyajikan berbagai kemudahan bagi *user* untuk mengoperasikannya. Dengan program Windows, *user* hanya perlu untuk mengklik tombol (simbol sesuai kebutuhan dan berbagai aplikasi telah dapat dijalankan).
- b. **Cepat dan Tepat.** Pengiriman data melalui internet berlangsung dengan cepat karena langsung dikirim dari komputer ataupun disket, sehingga langsung dikirim dalam bentuk pulsa-pulsa (data). Berbeda dengan faks, yang menggunakan sistem pelarikan cahaya, membutuhkan waktu sekitar satu menit untuk mengirim satu halaman. Apabila pengiriman mengalami kecacatan, maka akan membutuhkan pengulangan. Begitu pula dari ketepatan pengirim, karakter alamat yang dipakai pada internet ialah sangat sensitif sehingga tidak mungkin ada dua pemilik alamat yang sama dan dengan dukungan program *server* akan langsung memberi tahu apabila alamat yang dituju tidak terdaftar dalam internet/tidak ada. Dengan kondisi seperti ini, maka akan sangat kecil kemungkinan untuk terjadi kesalahan sasaran alamat.
- c. **Kapasitas.** *Free space*/ruang yang tersedia untuk *mailbox* yang disiapkan bagi tiap-tiap *user* oleh tiap web site tidak sama. Sebagai contoh oleh *hot mail*

⁸ Ibid., h. 57.

(salah satu web site) disiapkan 2 MB, 4 BM dan Net sebesar 5MB. Untuk perbandingan, sebuah disket mampu memuat data sebesar 1,44 MB, maka dengan *free space* 5 MB, ialah sebanding dengan lebih dari tiga buah *floppy disc*. Di atas lembaran kertas, 1 MB ialah sekitar 500 halaman. Maka untuk *free space* 5 MB mampu menampung kurang lebih 2.500 halaman transfer data. jumlah ini ialah sangat jauh dibandingkan dengan pengiriman faksimile.

d. Kerahasiaan. Setiap *user/* pemakai yang terdaftar untuk menjadi pelanggan internet akan mendapat fasilitas *password*. Baik *password* untuk mengakses internet maupun *password* yang diprogram untuk mengoperasikan komputernya. Begitu pula dengan *free space (mailbox)* yang disediakan kepada *user/* pemakai pada suatu web site, hanya dapat diakses/pemilik alamat. Sehingga pihak lain tidak akan dapat membukanya, apabila tidak mengetahui *password*-nya (*password* dirahasiakan oleh pemilik alamat). Setelah data diakses, *user* pemakai, dapat menghapusnya dari *mailbox*-nya sehingga pihak lain yang tidak berkepentingan tidak akan dapat mengetahuinya.

e. Efisien dan Efektif. Pemakaian pulsa oleh peralatan faks sangat dipengaruhi oleh jarak. Sebagai perbandingan pemakai faks untuk waktu satu menit ke Amerika Serikat memerlukan biaya kurang lebih Rp 8. 000,- (delapan ribu rupiah) dari perhitungan langsung pulsa telkom. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mengizinkan satu halaman kurang lebih satu menit. Pemakai pulsa oleh internet sangat berbeda dengan faks. Di mana pun alat yang diakses ataupun dikirim melalui jaringan internet di seluruh dunia,

perhitungan pemakaian pulsa tetap dengan pulsa lokal. Dengan perhitungan pulsa lokal setara kecepatan pengiriman yang dimiliki oleh internet, maka biaya yang dibutuhkan sangat jauh lebih murah dibandingkan dengan pemakaian faks yang selama ini paling sering digunakan. Bahkan di luar negeri, terdapat beberapa *server* yang perhitungannya tidak dengan pulsa telepon karena pelanggannya tidak menggunakan jaringan telepon, tetapi menggunakan misi gelombang elektromagnetik dengan biayanya ialah menghitung debit informasi yang diakses. Perhitungannya bahkan jauh lebih murah dari perhitungan pulsa telepon. Sehingga waktu dari biaya yang digunakan lebih sedikit.

- f. Teknologi Informasi Telah Membuka Mata Dunia Akan Sebuah Dunia Baru.** Interaksi baru, *market place* baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat yaitu interaksi yaitu interaksi bisnis, ekonomi, sosial, dan budaya. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri, maupun pemerintah. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha atau lembaga lainnya.

Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah Pelanggan dan Pengguna Internet

TAHUN	PELANGGAN	PENGGUNA
1996	31.000	110.000

1997	75.000	384.000
1998	134.000	512.000
1999	256.000	1.000.000
2000	760.000	1.900.000
2001	1.680.000	4.200.000

4. Beberapa Contoh Situs Internet dan Alat Bantu Pencarian Informasi

Ketika kita membuka internet, tampilan layar monitor kita yang muncul yaitu adanya tanda *online* di bagian tertentu layar monitor tadi. Jika kita berlangganan internet kepada *provider* (penyedia layanan internet) dan kita mengesetnya untuk tampilan awal, maka *provider* ini akan muncul pada saat kita membukanya.

Kita juga dapat langsung membuka alamat-alamat situs internet yang dikenal dengan *Homepage*. *Homepage* adalah alamat atau tempat yang jika kita tulis seperti apa adanya yang tercantum dalam alamat *homepage* ini, akan muncul tampilan halaman muka dari *homepage* dimaksud. Beberapa *homepage* berikut yang dapat dikunjungi antara lain:⁹

1. Kategori media massa:

- a. <http://www.pikiran-rakyat.com/> (berisi data dari surat kabar *Pikiran Rakyat*).
- b. <http://www.surabayapost.co.id> (berisi berita dari *SurabayaPost*).
- c. <http://www.tempo.co.id> (dari majalah *Tempo*).

⁹ Ibid., h. 290.

2. Kategori perguruan tinggi:

- a. <http://www.ikip-bdg.ac.id> (IKIP Bandung, sekarang Universitas Pendidikan Indonesia).
- b. <http://stpdn.melsa.net.id/> (Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri-STPDN).
- c. <http://www.unpad.ac.id> (Universitas Padjadjaran Bandung).
- d. <http://www.fikom.unpad.ac.id/>.

3. Kategori perpustakaan online

- a. <http://www.alzahra.ac.ir/central.htm>. Alzahra University, Timur Tengah.
- b. <http://www.uacu.ac.ae/lib/>; United Arab Emirates University.
- c. <http://www.alasu.edu/library/>; Alamaba State University.
- d. <http://www.library.arizona.edu/>; University of Arizona.
- e. <http://www.uark.edu/libinfo/>; University of Arkansas.
- f. <http://www.calstatela.edu/library/>; California State University-California.
- g. <http://www.lib.berkeley.edu/>; University of California, Berkeley.
- h. <http://www.libraries.colorado.edu/ucb/libraries.htm>; University of Colorado.
- i. <http://www.library.ctstateu.edu/lib/>; Central Connecticut State University.
- j. <http://www.library/miami.edu/>; University of Miami.

4. Kategori jurnal ilmiah:

- a. <http://www.astro.washington.edu/astroj> (Astronomical Journal).
- b. <http://www.uk.cambridge.org/journals/biology/> (Cambridge University Press Biology Journals).
- c. <http://www.biochemi.org/> (Biochemical Journal).

- d. <http://www.aom.pace.edu/amj/> (Academy of Management Journal).
- e. <http://www.emedicine.com/> (eMedicine World Medical Library).
- f. <http://www3.oup.couk/ajphil/> (Australian Journal of Philosophy).
- g. <http://www.smu.edu/~csr/> (Computer Law Review and Technology Journal).

C. Logika Boolean

Internet sebagai informasi dan sumber belajar memiliki banyak dampak positif khususnya dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya. Sebagai sumber informasi, internet berisi informasi yang melimpah ruah hampir tanpa batas. Banyaknya informasi yang tersedia mengharuskan penggunanya menggunakan strategi. Menurut Purwono Proyodiwiryo, koleksi elektronik dari fasilitas *online* baik berbayar maupun tidak berbayar (*free*) berbasis internet jumlahnya semakin hari semakin bertambah banyak, bisa diakses dimana saja dan kapan saja, tanpa mengenal tempat dan waktu dimana koleksi tersebut ditempatkan. Namun, fasilitas *online* ini tidak akan maksimal penggunaannya kalau tidak menggunakan strategi atau kemampuan menelusur informasi yang baik, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran yang juga tersedia di internet.

Banyak tersedia operator atau fasilitas pencarian pada *search engine*. Secara umum, fasilitas tersebut tersedia di *search engine*. Berikut beberapa operator pencarian yang dapat dimanfaatkan untuk dapat melakukan pencarian secara efektif menggunakan mesin pencari Google:

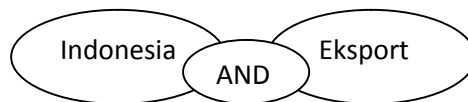
1. Boolean

Pengoperasian strategi ini menggunakan kata AND, OR dan NOT. Masing-masing kata tersebut memiliki fungsi yang berbeda, tetapi semuanya

memungkinkan kita untuk menggabungkan lebih dari satu kata yang kita inginkan. Dengan menggunakan strategi ini kita dapat memperluas atau antar kata yang kita cari.

- AND

AND digunakan apabila kita ingin mencari sumber informasi yang mengandung dua kata atau lebih sekaligus. Letak kata-kata tersebut tidak harus bersebelahan. Misalnya : Indonesia AND ekspor.



Informasi yang akan kita dapatkan adalah informasi dari daerah perpotongan antara Indonesia dan ekspor.

Contoh lain :

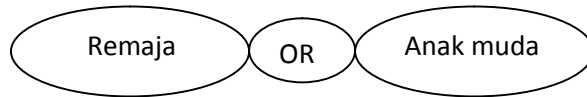
- Marketing AND kotler, akan menghasilkan informasi mengenai marketing karangan kotler
- Marketing AND kotler AND Indonesia, akan menghasilkan informasi mengenai marketing di Indonesia oleh kotler
- Lumpur panas AND masyarakat Sidoarjo, akan menghasilkan informasi mengenai kedua hal tersebut dalam sumber yang sama.

- OR

OR digunakan apabila kita ingin mencari sumber informasi yang mengandung salah satu dari istilah-istilah yang diperlukan. Biasanya ini digunakan untuk sinonim, kata-kata yang berhubungan, atau istilah yang lebih

luas. Dengan demikian, kita mendapatkan hasil penelusuran yang lebih banyak.

Misalnya remaja OR anak muda.



Contoh lain:

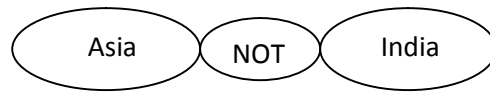
a. Mencari dengan kata kunci friendship dapat dilakukan dengan menggunakan kata friendship OR pertemanan OR persahabatan OR adolescence OR remaja

b. Masalah “apakah ada hubungan antara merokok dan stress” dapat dicari dengan kata kunci (rokok OR merokok OR smoking) AND (stress OR tekanan mental OR tekanan jiwa)

c. Masalah “faktor apa yang mengambat buruknya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Jakarta”, kata kuncinya ialah (tanggung jawab sosial OR corporate social responsibility OR csr) AND (perusahaan OR company) AND (masyarakat OR community).

- NOT

NOT digunakan apabila kita ingin menemukan sumber informasi yang mengandung suatu kata, tetapi tidak mengandung kata lainnya. Biasanya kata NOT ini untuk membatasi cakupan suatu istilah atau menghindari tercampurnya istilah yang sama digunakan oleh bidang lain. Misalnya, Asia NOT India



Contoh lain:

- a. Stress NOT psychology, akan menghasilkan semua informasi yang memuat tentang stress, tetapi bukan yang ada hubungannya dengan psikologi
- b. AIDS NOT disease, akan menghasilkan semua informasi yang memuat tentang AIDS, tetapi bukan yang ada hubungannya dengan penyakit.

2. Tanda “.....”

Tanda ini digunakan untuk mencari sumber informasi yang mengandung frasa. Frasa yang diapit oleh tanda tersebut akan ditelusuri oleh Google atau mesin pencari lainnya tanpa terpisah atau bersebelahan. Contoh [“ literasi informasi”], [“manajemen perpustakaan sekolah”], dan sebagainya.

Secara default, ketika pengguna mengetikkan kata kunci manajemen perpustakaan sekolah, maka informasi yang akan muncul adalah semua informasi yang terkait dengan manajemen, perpustakaan, dan sekolah dan manajemen perpustakaan dan manajemen sekolah atau sekolah dan manajemen perpustakaan, atau manajemen, atau perpustakaan dan sekolah, atau yang lainnya. Dengan memberikan tanda “.....” pada ketiga kata tersebut, akan memperjelas informasi yang diinginkan yaitu manajemen perpustakaan sekolah.

3. Pemenggalan Kata

Penelusuran dapat dilakukan melalui pemenggalan kata (bagian dari kata kunci, judul, pengarang dan sebagainya) diikuti simbol pemotongan kata. Cara ini

digunakan untuk memperluas pencarian. Dengan hanya menulis bagian dari suatu kata atau nama, kita dapat memperoleh sumber-sumber yang mengandung kata tersebut dalam berbagai versi. Misalnya :

- a. Child*- digunakan untuk mendapatkan sumber yang mengandung kata child, children, childish, dan sebagainya
- b. Manag*- digunakan untuk menjangkau sumber yang mengandung kata management, managing, managed, manager, managerial, dan sebagainya.

4. Allintitle

Operator pencarian allintitle digunakan untuk membatasi pencarian berdasarkan judul pada halaman web. Contoh, ketikkan pada mesin pencari Google, allintitle : indahnya berbagi.

5. Allinurl

Allinurl merupakan operator pencarian yang digunakan untuk membatasi pencarian berdasarkan url. Url singkatan dari *Uniform Resource Locator* merupakan alamat url yang menampilkan *query* yang dicari. Contoh ketikkan pada mesin pencari Google, allinurl: literasi informasi.

6. Define

Operator ini digunakan untuk membatasi hasil pencarian berdasarkan definisi dari *query* yang dimasukkan. Contoh, ketikkan pada mesin pencari Google, define: website.

7. Filetype

Sesuai dengan namanya, operator pencarian filetype digunakan untuk membatasi hasil pencarian berdasarkan tipe atau format file. Sebagai contoh,

Anda ingin mencari artikel dengan tipe atau format dile PDF, maka anda hanya perlu mengetikkan kata kunci tema artikel yang diinginkan diikuti dengan operator pencarian file type. Cara mengetikkannya seperti ini, literasi informasi filetype:pdf

8. Link

Operator link berfungsi untuk membatasi hasil pencarian berdasarkan halaman web. Artinya, pengguna operator ini hanya akan mengarah pada kata kunci berupa link url halaman web tertentu saja. Contoh, ketikkan pada mesin pencari Google, link: www.detik.com.

9. Location

Operator pencarian ini berfungsi untuk membatasi hasil pencarian berdasarkan informasi dari lokasi tertentu. Sebagai contoh, anda ingin mencari artikel atau dokumen mengenai bisnis online dari halaman web yang berasal dari Indonesia. Cara mengetikkannya seperti ini, bisnis online location: Indonesia.

10. Related

Operator related digunakan untuk melakukan pencarian terhadap situs yang memiliki kesamaan dengan situs tertentu yang digunakan sebagai kata kunci. Contoh, ketikkan pada mesin pencari Google, related: www.facebook.com.

11. Movie

Operator movie digunakan untuk membatasi hasil pencarian film berdasarkan kata kunci tertentu. Contoh, ketikkan pada mesin pencari Google, moviespiderman.

12. Site

Site merupakan salah satu operator pencarian yang disediakan Google untuk mencari informasi yang diinginkan dengan pembatasan pada halaman web atau domain tertentu. Sebagai contoh, Anda ingin mencari atikel mengenai “pengguna internet di Indonesia” namun tersedia di halaman web kompas.com saja. Caranya dengan mengetikkan, pengguna internet Indonesia site:kompas.com.

13. Penelusuran Lanjutan (*Advanced Search*)

Di samping menggunakan beberapa operator atau fasilitas pencarian seperti yang telah dijelaskan di atas, cara lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan penelusuran lanjutan.¹⁰ Berbeda dengan penelusuran sederhana, penelusuran tingkat lanjut dan ahli dilengkapi dengan perintah-perintah yang memungkinkan kita memanipulasi penelusuran sesuai dengan yang kita inginkan berdasarkan kriteria atau pilihan-pilihan yang telah disediakan oleh sistem. Indrajit, menyebut mengenai advanced search ini bukan karena penelusur telah mahir dalam melakukan penelusuran, akan tetapi karena ‘malas’ menghafal teknik-teknik atau simbol-simbol dalam penelusuran.¹¹

Jadi sebenarnya jenis penelusuran tingkat lanjut ini hanyalah pada adanya fitur-fitur yang disediakan untuk membatasi kegiatan penelusuran yang akan kita lakukan.

Dilihat dari beberapa mesin penelusuran informasi diatas, peneliti dalam hal ini mengacu pada konsep literasi informasi pada Standar ACRL tahun 2000

¹⁰ Muh. Azwar Muin, *Information Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online*, (Yogyakarta: Alauddin University Press, 2013), h. 86-97

¹¹ Agus Rifai, *Penelusuran Literatur*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 735

khususnya yang berkaitan dengan strategi penelusuran informasi yang terdapat pada standar 2. Peneliti akan melihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menelusur dan mencari informasi dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.

**Tabel 1.2 Standar Kompetensi Literasi Informasi untuk Pendidikan Tinggi
Menurut ACRL, 2000**

Standar Pertama	Indikator Kinerja (<i>performance</i>)
Menentukan sifat dan tingkat informasi yang dibutuhkan	1. Mendefinisikan dan menjelaskan informasi yang dibutuhkan
	2. Mengenali berbagai macam jenis dan format sumber-sumber informasi yang profesional
	3. Mempertimbangkan biaya dan keuntungan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
	4. Mengevaluasi kembali sifat dan tingkat informasi yang dibutuhkan
Standar Kedua	Indikator Kinerja (<i>performance</i>)
Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien	1. Memilih metode pencarian yang sangat tepat atau system temu kembali informasi untuk mengakses informasi yang dibutuhkan
	2. Menyusun dan menggunakan desain strategi pencarian secara efektif
	3. Menemukan kembali informasi secara online atau melalui orang dengan menggunakan berbagai macam metode
	4. Memilih kembali strategi pencarian jika diperlukan
	5. Mengumpulkan, merekam, dan mengelola informasi dan sumber-sumbernya

Standar Ketiga	Indikator Kinerja (<i>performance</i>)
Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis dan menggabungkan informasi terpilih ke dalam pengetahuan yang telah ada sebelumnya	1. Meringkas ide-ide utama untuk menarik kesimpulan dari informasi yang telah digunakan
	2. Mampu menetapkan kriteria awal untuk menilai suatu informasi dan sumbernya
	3. Menggabungkan ide utama untuk menyusun konsep baru
	4. Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya untuk menentukan nilai tambah, pembantahan, atau karakteristik unik lain dari informasi
	5. Menentukan apakah pengetahuan baru memiliki pengaruh pada system nilai yang dimiliki individu dan mengambil langkah untuk menyatukan perbedaan
	6. Membuktikan kebenaran dari pemahaman dan interpretasi informasi melalui percakapan dengan individu lain, ahli subjek, dan atau para praktisi
	7. Menentukan apakah pertanyaan awal harus ditinjau ulang
Standar Keempat	Indikator Kinerja (<i>performance</i>)
Secara individu atau sebagai anggota kelompok, menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tugas	1. Menggunakan informasi baru dan yang sebelumnya untuk merencanakan dan menciptakan hasil atau kinerja
	2. Memperbaiki pengembangan proses suatu hasil atau kinerja
	3. Mengkomunikasikan hasil atau kinerja secara efektif kepada orang lain.
Standar Kelima	Indikator Kinerja (<i>performance</i>)
	1. Memahami isu-isu etika, hukum dan sosio-ekonomi di seputar informasi

Memahami isu-isu ekonomi, hukum dan sosial yang ada disekitar penggunaan dan akses informasi, dan menggunakan informasi secara etis dan legal	dan teknologi informasi
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti hukum, peraturan, kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan mengakses dan menggunakan sumber-sumber informasi 3. Menyatakan sumber-sumber informasi yang digunakan dalam mengkomunikasikan hasil atau kinerjanya

D. Mengidentifikasi Alat Penelusuran yang Relevan

Untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, diperlukan alat atau sarana penelusuran informasi. Alat penelusuran ini juga tersedia di internet. Alat tersebut di antaranya adalah: mesin pencari (*search engine*), meta mesin pencari (*meta search engine*), direktori (*directory*), dan pangkalan data (*online database*). Milis juga dapat menjadi alat penelusuran, karena melalui milis suatu bidang, seseorang dapat menemukan orang atau informasi yang diperlukan.

a. Mesin Pencari (*search engine*)

Mesin pencari informasi (*search engine*) merupakan software komputer yang dirancang untuk membantu pengguna menemukan informasi yang tersedia di situs-situs internet dengan memilih kategori subjek yang disusun secara hirarki dengan mengetikkan kata kunci atau frasa yang sesuai. Tersedia beragam mesin pencari di internet, misalnya *Google* (www.google.com), *Ask* (www.ask.com) dan sebagainya.

Salah satu mesin pencari yang sering dan umumnya digunakan adalah Google. google merupakan sebuah mesin pencari informasi terhandal di dunia

maya. Sebagai mesin pencari, google mampu menemukan beragam informasi yang ada dalam ratusan ribu bahkan jutaan website hanya dengan kata kunci saja. Meskipun google paling sering digunakan, bukan berarti *search engine* yang lain tidak kalah bagusnya karena masing-masing *search engine* memiliki kelebihan masing-masing.

b. Meta Mesin Pencari (*meta search engine*)

Meta mesin pencari (*meta search engine*) merupakan mesin pencari informasi yang melibatkan beberapa mesin pencari lain dalam mendapatkan informasi yang ditentukan pengguna melalui kata-kata kunci yang dimasukkan. Kata kunci tersebut dikirimkan ke mesin-mesin pencari yang digunakan dan hasil dari pencarian disajikan disertai dengan informasi mesin pencari yang mendapatkannya.

c. Directory (*directory*)

Direktori (*directory*) merupakan mesin pencari yang mengelompokkan website dalam hirarki dan direktori berdasarkan subjek atau topik tertentu. Beberapa subjek yang tersedia misalnya: education, art and humanities, health, goverment, dan sebagainya. Beberapa contoh direktori adalah Google Directory (www.google.com/dirhp), Yahoo!Directory (www.dir.yahoo.com).¹²

E. Menyusun Strategi Penelusuran

Yang dimaksud dengan strategi penelusuran disini adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis, yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci, frasa, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean,

¹² Muh. Azwar Muin, *Information Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online*, (Yogyakarta: Alauddin University Press, 2013), h. 53-56

serta fasilitas-fasilitas penelusuran informasi lain yang tersedia pada masing-masing *search engine*. Dengan strategi penelusuran informasi ini diharapkan penelusur (*user*) bisa menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan secara tepat, cepat dan relevan.

Ada beberapa strategi dalam penelusuran informasi di internet dengan menggunakan mesin pencari. Strategi ini bisa digunakan di beberapa mesin pencari dengan mempertimbangkan struktur database sumber informasi yang bersangkutan.

a. Menggunakan kata kunci

Penggunaan strategi ini memungkinkan kita untuk mencari data melalui penggunaan satu kata, frasa atau bahkan penggabungan antara kata atau farasa.

Contoh :

- Narkoba (kata kunci/judul)
- Pengguna narkoba (kata kunci/judul)
- Hukum dan pengguna narkoba (dua kata kunci/bagian judul sekaligus)
- Marketing kotler (kata kunci/judul dan pengarang)

Penentuan kata kunci adalah suatu hal yang sangat menentukan hasil penelusuran, oleh sebab itu dalam memasukkan kata kunci harus diketik dengan benar, kesalahan dalam penulisan walaupun hanya satu huruf dapat menyebabkan hasil pencarian yang berbeda dari apa yang kita inginkan.

Demikian beberapa strategi penelusuran informasi melalui mesin pencari informasi Google. tentu saja, strategi yang telah dijelaskan di atas belum lengkap, dan masih banyak strategi lainnya yang belum tergali. Paling tidak beberapa strategi tersebut, yang telah disebutkan diatas bisa mewakili serta memberikan

gambaran dan manfaat betapa pentingnya menggunakan strategi penelusuran di era informasi saat ini. Strategi ini diharapkan pengguna bisa memfokuskan penelusuran sesuai dengan apa yang dibutuhkannya, dengan memformulasikan permintaan informasi yang baik, serta mengoptimalkan fasilitas penelusuran yang tersedia pada mesin pencari.